

## **TEKNOLOGI PUPUK ORGANIK PADA BUDIDAYA KOPI DI KABUPATEN BENER MERIAH**

*Oleh :*

**Yufniati ZA, Idawanni, Fenty Ferayanti** (*Penyuluh pada BPTP NAD*)

### **Kesesuaian Inovasi/ Karakteristik Lokasi:**

- Ketinggian tempat 800 – 1700 m di atas permukaan laut
- Curah hujan optimal 2.000 – 3.000 mm/ tahun
- Tanaman kopi menghendaki tanah yang lapisan atasnya dalam ( $\pm 1,5$  m) dan gembur, subur, banyak mengandung humus dan bersifat permeabel
- Jenis tanah latosol dan vulkanis
- pH tanah antara 4,5 – 6,5
- Drainase dan kemampuan mengikat air baik

### **Keunggulan/ Nilai Tambah Inovasi**

Dari hasil kegiatan pemupukan pupuk organik pada tanaman kopi di Kabupaten Bener Meriah (Tahun 2006 – 2007) produksi kopi gelondong merah tertinggi dijumpai pada perlakuan pupuk kandang ( P2) yakni 20 kg/ batang dan kompos limbah kulit kopi (K2) sebanyak 20 kg/ batang.

### **Uraian Inovasi**

- Varietas Arabika jenis Bergendal
- Pupuk kandang 10 ton/ ha
- Kompos limbah kulit kopi 20 ton/ ha

### **Cara Penggunaan Inovasi**

- Penyiapan lubang pupuk/ rorak  
Pembuatan rorak/ lubang pupuk dibuat di samping kiri atau kanan kopi dengan jarak  $\pm 50$  cm ukuran rorak 40 cm x 40 cm dan kedalaman 50 cm
- Pemupukan  
Pupuk kandang dan kompos limbah kulit kopi diberikan masing-masing 10 kg dan 20 kg pupuk kandang dan 10 kg dan 20 kg pupuk kompos limbah kulit kopi.

- **Pemeliharaan/perawatan**  
Pembuangan rumput secara mekanik, pembumbunan di sekitar batang, pemangkasan pohon pelindung agar cahaya matahari cukup untuk pertumbuhan tanaman kopi khususnya proses pematangan. Apabila tanaman kurang cahaya matahari menyebabkan terjadinya serangan penyakit dan produksi buah berkurang.
- **Panen buah kopi** dimulai dari bulan Oktober selama 6 bulan dengan interval waktu panen 15 hari sekali, di mana diperkirakan puncak panennya (panen raya) berkisar pada bulan Maret. Buah kopi yang dipanen dengan memilih buah kopi yang berwarna merah. Buah kopi yang dipanen dalam bentuk merah disebut gelondong merah.

#### **Informasi lain**

Penggunaan pupuk kandang dan kompos limbah kulit kopi menunjukkan pertumbuhan tanaman yang lebih baik, dan dapat memperbaiki sifat fisik tanah. Namun mengingat ketersediaan kulit kopi sebagai bahan baku pembuatan kompos di lokasi kegiatan yang melimpah dan sulitnya untuk memperoleh pupuk kandang, ada baiknya pemanfaatan limbah kulit kopi sebagai kompos sangat dianjurkan.

**Foto - foto**



**Lubang Pupuk/Rorak**



**Areal Pertanaman kopi**



**Pupuk kompos berbahan limbah kulit kopi**



**Tanaman kopi yang sedang berbuah**